



PEDOMAN SKRIPSI

**Edisi ke-2
2022**

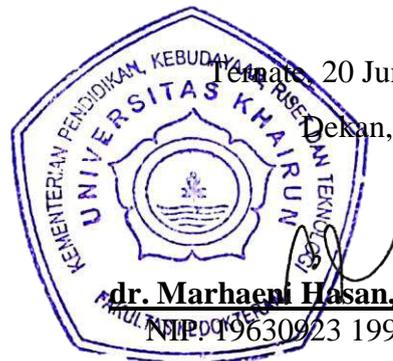
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
2022**

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Pedoman Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Edisi ke-2. Buku ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai petunjuk bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan proposal dan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Pada Edisi ke-2 ini, terdapat beberapa perubahan dan perbaikan untuk membuat penulisan proposal dan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun menjadi lebih sistematis, berkualitas, serta layak untuk dipublikasikan.

Penyusunan buku ini telah melalui berbagai tahapan pembahasan sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh civitas akademika di lingkungan Fakultas Kedokteran. Semoga kehadiran buku ini memberikan sumbangsih positif demi kemajuan kita bersama.

Tanggal, 20 Juni 2022
Dekan,

dr. Marhaeni Hasan, Sp.A., M.M
NIP. 19630923 199102 2 003

TIM PENYUSUN

Pengarah : dr. Marhaeni Hasan, Sp.A, MM
dr. Liasari Armaijn, M.Kes
dr. Fera The, M.Kes

Penanggung Jawab : dr. Nur Upik En Masrika, M.Biomed

Ketua : dr. Aryandhito Widhi Nugroho, Sp.BS, Ph.D

Sekretaris : dr. Wahyunita, M.Biomed

Anggota : dr. Husain Assagaf, M.Kes, Sp.A
dr. Thoha Muhajir Albaar, M.Biomed

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN.....	1
BAB I KETENTUAN UMUM	3
Pasal 1 Pengertian.....	3
Pasal 2 Tujuan.....	3
Pasal 3 Sifat.....	3
Pasal 4 Bobot Sistem Kredit Semester.....	3
Pasal 5 Tata Cara Penulisan Skripsi.....	4
BAB II PEMBIMBING PENELITIAN	4
Pasal 6 Susunan dan Persyaratan	4
Pasal 7 Tugas dan Tanggung Jawab Tugas dan Tanggung Jawab.....	4
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	5
Pasal 8 Topik/Judul Penelitian.....	5
Pasal 9 Proposal Penelitian	5
Pasal 10 Pelaksanaan Penelitian	6
Pasal 11 Hasil Penelitian/Ujian Skripsi	6
Pasal 12 Penilaian Seminar Proposal dan Seminar Hasil Penelitian/Ujian Skripsi	7
Pasal 13 Publikasi Penelitian	8
Pasal 14 Ketentuan Tambahan.....	8
BAB IV YUDISIUM	9
Pasal 15 Makna dan Peran	9
Pasal 16 Panitia.....	9
Pasal 17 Tata Cara Penyelenggaraan	9
Pasal 18 Sifat.....	9
BAB V PENUTUP.....	10
Pasal 19 Penutup.....	10
PEDOMAN PENULISAN.....	11
I. PROPOSAL.....	11
A. Bagian Awal.....	12

B. Bagian Utama.....	14
C. Bagian Akhir.....	16
II. SKRIPSI	17
A. Bagian Awal.....	18
B. Bagian Utama.....	21
C. Bagian Akhir.....	24
III. PETUNJUK KHUSUS	27
IV. KOMPONEN PENILAIAN	30
LAMPIRAN.....	37
Lampiran 1: Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian (Proposal).....	37
Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan Proposal.....	38
Lampiran 3: Contoh Halaman Pengesahan Pasca Seminar Proposal	399
Lampiran 4: Contoh Daftar Isi	40
Lampiran 5: Contoh Daftar Tabel	41
Lampiran 6: Contoh Daftar Gambar.....	42
Lampiran 7: Contoh Daftar Singkatan	43
Lampiran 8: Contoh Daftar Lampiran.....	44
Lampiran 9: Contoh BAB I PENDAHULUAN	45
LAMPIRAN SKRIPSI.....	47
Lampiran 10: Contoh Halaman Sampul Skripsi.....	48
Lampiran 11: Contoh Halaman Judul Skripsi	499
Lampiran 12: Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	50
Lampiran 13: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian.....	51
Lampiran 14: Contoh Riwayat Pendidikan	52
Lampiran 15: Contoh Kata Pengantar	53
Lampiran 16: Contoh Sistematika Penulisan Daftar Isi Skripsi	54
Lampiran 17: Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Indonesia	566
Lampiran 18: Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Inggris.....	577
Lampiran 19: Tata Cara Penomoran Naskah.....	588
Lampiran 20: Contoh Penyajian Tabel.....	599
Lampiran 21: Contoh Penyajian Gambar	61
Lampiran 22: Contoh Daftar Pustaka.....	62



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN**

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
NOMOR : 1700/UN44.C9/EP.09/2022**

**TENTANG
PEDOMAN SKRIPSI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KHAIRUN EDISI KE-2**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

- Menimbang : Bahwa untuk meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran, dipandang perlu ditetapkan Pedoman Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Khairun dalam surat keputusan dekan.
- Mengingat :
 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Pendirian Universitas Khairun;
 3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 50409/MPK.A/KP.07.00/2021 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Khairun Priode Tahun 2021-2025;

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Statuta Universitas Khairun Nomor 83 Tahun 2017;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 130/KPT/I/2015 Tentang Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Studi Profesi Dokter;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nasional Nomor 119 Tahun 2020 Tentang Stantar Biaya Masukan;
10. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor: 062/H44/AK/2011 Tentang Peraturan Akademik Universitas Khairun tahun 2020;
11. Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Nomor: 146/UN44.C9/EP.10/2021 Tentang Peraturan Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Khairun;

MEMUTUSKAN

**Menetapkan : PEDOMAN SKRIPSI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KHAIRUN EDISI KE-2**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Pengertian

1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan dan/atau laboratorium yang didukung oleh kepustakaan.
2. Penelitian untuk skripsi dapat berupa penelitian dasar atau terapan, serta penelitian kuantitatif maupun kualitatif.
3. Seminar proposal/hasil penelitian adalah penyampaian proposal/hasil penelitian yang wajib dilaksanakan mahasiswa sebagai syarat mengikuti ujian skripsi.
4. Ujian skripsi merupakan ujian komprehensif terhadap seluruh komponen penelitian, termasuk di dalamnya substansi penelitian, metodologi penelitian, penguasaan ilmu kedokteran dan/atau kesehatan terkait, penulisan skripsi, serta presentasi isi skripsi.

Pasal 2

Tujuan

1. Agar mahasiswa memiliki kemampuan menerapkan kaidah ilmu untuk memecahkan masalah di bidang kedokteran dan kesehatan.
2. Agar mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memperdalam ilmu kedokteran dan kesehatan melalui kajian masalah yang spesifik.
3. Agar mahasiswa terampil menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan standar penulisan ilmiah yang baik.

Pasal 3

Sifat

Penyusunan skripsi bersifat wajib dan merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S1) di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun.

Pasal 4

Bobot Sistem Kredit Semester (SKS)

Penyusunan skripsi memiliki bobot 6 SKS.

Pasal 5

Tata Cara Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi harus sesuai dengan pedoman penyusunan proposal dan skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Khairun. Hal-hal khusus terkait penulisan skripsi disesuaikan dengan kebutuhan program studi.

BAB II

PEMBIMBING PENELITIAN

Pasal 6

Susunan dan Persyaratan

1. Pembimbing skripsi terdiri atas 1 (satu) orang pembimbing utama dan 1 (satu) orang pembimbing pendamping; keduanya secara bersama-sama disebut sebagai tim pembimbing.
2. Pembimbing utama harus memenuhi persyaratan berikut: dosen tetap atau dosen luar biasa dengan jabatan minimal Lektor bagi yang berpendidikan Magister atau Spesialis dan Asisten Ahli bagi yang berpendidikan Doktor dengan disiplin ilmu sesuai topik penelitian untuk skripsi yang diusulkan mahasiswa.
3. Pembimbing pendamping harus memenuhi persyaratan berikut: dosen tetap atau dosen luar biasa dengan jabatan minimal Asisten Ahli bagi yang berpendidikan Magister atau Spesialis dengan disiplin ilmu sesuai topik penelitian untuk skripsi yang diusulkan mahasiswa.

Pasal 7

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Pembimbing skripsi secara umum wajib membimbing mahasiswa dalam hal penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan skripsi dan manuskrip artikel agar dapat memenuhi kaidah ilmiah dan persyaratan akademik.
2. Pembimbing utama secara khusus bertanggung jawab atas substansi keilmuan penelitian sesuai disiplin ilmu yang dikuasai.
3. Pembimbing pendamping secara khusus bertanggung jawab atas metodologi penelitian.
4. Bila bertugas sebagai pembimbing utama saja, seorang dosen hanya dapat membimbing maksimal 4 orang mahasiswa.

5. Bila bertugas sebagai pembimbing pendamping saja, seorang dosen maksimal dapat membimbing sebanyak 8 orang mahasiswa.
6. Bila bertugas sebagai pembimbing utama dan sekaligus pembimbing pendamping, seorang dosen maksimal dapat membimbing sebagai berikut:
 - a. Satu orang mahasiswa sebagai pembimbing utama dan maksimal 6 orang mahasiswa sebagai pembimbing pendamping
 - b. Dua orang mahasiswa sebagai pembimbing utama dan maksimal 4 orang mahasiswa sebagai pembimbing pendamping
 - c. Tiga orang mahasiswa sebagai pembimbing utama dan maksimal 2 orang mahasiswa sebagai pembimbing pendamping
7. Bila bertugas sebagai penguji, seorang dosen maksimal hanya dapat menguji sebanyak 4 orang mahasiswa sebagai ketua penguji dan 8 orang mahasiswa sebagai anggota penguji.
8. Masing-masing pembimbing wajib mengisi *logbook* dosen terkait pembimbingan penelitian terhadap mahasiswa.

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

Pasal 8

Topik/Judul Penelitian

1. Topik/judul penelitian hanya dapat diajukan oleh mahasiswa aktif yang terdaftar di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun dalam semester yang sedang berjalan, minimal semester 5 (lima).
2. Hal terkait pengajuan topik/judul penelitian lebih lanjut diatur oleh Prosedur Operasional Standar Pengusulan Judul Skripsi.

Pasal 9

Proposal Penelitian

1. Proposal penelitian disusun oleh mahasiswa di bawah bimbingan tim pembimbing.
2. Setelah penyusunan proposal penelitian selesai, mahasiswa wajib melaksanakan seminar proposal penelitian.
3. Seminar proposal hanya dapat dilaksanakan apabila proposal penelitian telah disetujui oleh tim pembimbing.

4. Penelitian hanya dapat dilaksanakan apabila proposal telah diseminarkan dan disetujui oleh tim pembimbing dan penguji.
5. Koreksi pascaseminar proposal, apabila ada, wajib diselesaikan dalam waktu paling lambat 2 minggu setelah seminar proposal berlangsung.
6. Penundaan koreksi pascaseminar proposal akan mengakibatkan mundurnya penerbitan surat izin penelitian, dan dengan demikian memperlambat pelaksanaan penelitian.
7. Hal terkait seminar proposal penelitian lebih lanjut diatur oleh Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Seminar Proposal.

Pasal 10

Pelaksanaan Penelitian

1. Alokasi waktu kegiatan penelitian untuk setiap periode skripsi adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak seminar proposal penelitian hingga ujian skripsi.
2. Data penelitian dapat berupa data primer maupun data sekunder, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Data primer lebih diprioritaskan dibandingkan dengan data sekunder
 - b. Apabila menggunakan data sekunder, rentang waktu pengambilan data minimal sepanjang 1 (satu) tahun dengan metode pengambilan sampel *total sampling*.
3. Pengambilan dan pengolahan data diselenggarakan di bawah pengawasan tim pembimbing.
4. Pada penelitian terhadap manusia, mahasiswa wajib menyertakan surat *Ethical Clearance* dan lembar contoh persetujuan ikut dalam penelitian (*informed consent*) di dalam skripsi.
5. Mahasiswa wajib mencatat segala kegiatan penelitian di dalam *logbook*.
6. Sanksi yang timbul akibat pelaksanaan penelitian yang melampaui alokasi waktu, ditetapkan oleh Dekan atas usulan KPS dan tim pembimbing.

Pasal 11

Hasil Penelitian/Ujian Skripsi

1. Seminar hasil penelitian/ujian skripsi bersifat wajib dan diselenggarakan dalam bentuk panel.
2. Syarat mengikuti seminar hasil penelitian/ujian skripsi adalah sebagai berikut:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang sedang berjalan

- b. Menyelesaikan persyaratan administrasi yang telah ditentukan dalam menempuh ujian skripsi
 - c. Telah menempuh semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan yang disyaratkan oleh program studi, dengan indeks prestasi (IP) kumulatif sekurang-kurangnya 2,50 dan tanpa nilai E
 - d. Naskah skripsi harus disetujui oleh tim pembimbing dan KPS
 - e. Telah mendaftar ke panitia seminar hasil penelitian/ujian skripsi fakultas selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum ujian berlangsung
 - f. Wajib menyiapkan kelengkapan seminar berupa makalah dan bahan presentasi (*slide*).
 - g. Makalah yang akan diseminarkan/diujikan wajib diserahkan kepada tim pembimbing dan tim penguji dalam bentuk *hard copy* selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum waktu ujian.
3. Koreksi pascaseminar hasil penelitian/ujian skripsi, apabila ada, wajib diselesaikan dalam waktu paling lambat 2 minggu setelah seminar berlangsung.
 4. Penundaan koreksi pascaseminar proposal akan mengakibatkan mundurnya waktu yudisium/wisuda.
 5. Hal terkait seminar hasil penelitian/ujian skripsi lebih lanjut diatur oleh Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Ujian Skripsi.

Pasal 12

Penilaian Seminar Proposal dan Seminar Hasil Penelitian/Ujian Skripsi

1. Penilaian seminar proposal dan seminar hasil penelitian/ujian skripsi dilaksanakan menurut nilai komponen penelitian, masing-masing dengan bobot yang berbeda-beda, meliputi:
 - a. Seminar proposal: judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data, pelaksanaan penelitian, pustaka penelitian, tata tulis, penyajian materi, dan tanya jawab
 - b. Seminar hasil penelitian/ujian skripsi: hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran, pustaka penelitian, pelaksanaan penelitian, tata tulis, penyajian materi, tanya jawab, dan kelengkapan naskah publikasi.
2. Total nilai seluruh komponen penelitian adalah 100, dengan konversi sebagai berikut: A: 81-100, AB: 71-80, B: 66-70, C: 56-60, tidak lulus: <56.

3. Segera sesuai seminar proposal dan seminar hasil penelitian/ujian skripsi, tim penguji menetapkan status kelulusan mahasiswa (lulus/tidak lulus) dan menyerahkan hasil ujian kepada staf akademik.

Pasal 13

Publikasi Penelitian

1. Publikasi skripsi bersifat wajib dan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penyusunan skripsi mahasiswa.
2. Publikasi skripsi dapat dilaksanakan di jurnal ilmiah nasional ber-ISSN.
3. Naskah publikasi disusun oleh mahasiswa pelaksana penelitian sesuai format jurnal ilmiah yang akan dituju di bawah bimbingan tim pembimbing.
4. Di dalam publikasi, mahasiswa pelaksana penelitian ditulis sebagai penulis pertama, disertai dengan tim pembimbing sebagai penulis pendamping (*co-author*).
5. Batas waktu publikasi skripsi/tanda bukti penerimaan publikasi skripsi (*letter of acceptance*) adalah sebelum pendaftaran wisuda berakhir.

Pasal 14

Ketentuan Tambahan

1. Waktu pelaksanaan seminar proposal dan seminar hasil penelitian/ujian skripsi ditentukan berdasarkan kesepakatan dan koordinasi antara tim pembimbing, tim penguji, mahasiswa, serta KPS/staf akademik.
2. Tim penguji terdiri atas 5 orang, yakni Ketua Penguji (bukan merupakan pembimbing utama maupun pembimbing pendamping), Anggota Penguji I, Anggota Penguji II, Pembimbing Utama, dan Pembimbing Pendamping.
3. Seminar proposal dan seminar hasil penelitian/ujian skripsi wajib dihadiri oleh minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji, dan hanya dapat diselenggarakan bila jumlah hadirin mencapai setidaknya 10 orang mahasiswa.
4. Mahasiswa secara keseluruhan wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal dan 10 kali seminar hasil penelitian/ujian skripsi.
5. Aturan berpakaian bagi mahasiswa peserta seminar/ujian adalah sebagai berikut:
 - a. Seminar proposal: setelan hitam-putih dan baju almamater
 - b. Seminar hasil penelitian/ujian skripsi: setelan jas hitam
6. Durasi pelaksanaan seminar proposal dan seminar hasil penelitian/ujian skripsi

maksimal 90 menit.

7. Pelaksanaan ujian ulang bagi mahasiswa yang gagal lulus ujian skripsi dapat dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu dari waktu pelaksanaan ujian sebelumnya.

BAB IV

YUDISIUM

Pasal 15

Makna dan Peran

Yudisium merupakan pernyataan Fakultas melalui sidang panitia yudisium untuk menetapkan predikat kelulusan dan derajat kesarjanaan S1.

Pasal 16

Panitia

1. Panitia yudisium tersusun atas Dekan dan KPS.
2. Panitia yudisium bertugas:
 - a. Menerima berkas persyaratan yudisium mahasiswa sesuai aturan Fakultas
 - b. Melaksanakan pra-yudisium dua hari sebelum hari yudisium berlangsung guna memantau dan mengevaluasi berkas persyaratan yudisium mahasiswa
 - c. Mengumumkan hasil pra-yudisium segera setelah pelaksanaan.

Pasal 17

Tata Cara Penyelenggaraan

1. Yudisium dilaksanakan satu kali yang dipimpin oleh ketua panitia yudisium.
2. Mahasiswa yang akan mengikuti yudisium harus sudah mendaftarkan diri ke panitia yudisium selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan yudisium.
3. Mahasiswa yang mengikuti yudisium harus hadir pada hari pelaksanaan yudisium, kecuali pada hal-hal tertentu yang harus melalui keputusan Dekan dan KPS.
4. Teknis pelaksanaan diatur dalam Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran.

Pasal 18

Sifat

Keputusan yudisium bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

BAB V
PENUTUP

Pasal 19
Penutup

1. Pedoman penulisan proposal dan skripsi ini wajib dipatuhi di lingkup Fakultas Kedokteran Universitas Khairun.
2. Peraturan lain yang tidak bertentangan dengan pedoman ini dinyatakan masih tetap berlaku.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya pedoman ini. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Ternate
Pada tanggal : 20 Juni 2022

Dekan

dr. Marhaeni Hasan, Sp.A., M.M
NIP. 19630923 199102 2 003

PEDOMAN PENULISAN

I. PROPOSAL

Proposal untuk skripsi terdiri atas: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan
- d. Halaman Pengesahan (setelah seminar proposal)
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Tabel
- g. Daftar Gambar
- h. Daftar Lampiran
- i. Daftar Singkatan (bila ada)

B. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Tinjauan Pustaka
- b. Kerangka Teori

BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN

- a. Kerangka Konsep Penelitian
- b. Hipotesis (bila ada)

BAB IV METODE PENELITIAN

- a. Jenis dan Rancangan Penelitian
- b. Tempat dan Waktu Penelitian
- c. Populasi dan Sampel
 - 1) Populasi Target
 - 2) Populasi Terjangkau
 - 3) Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- 4) Besar Sampel
 - d. Variabel Penelitian
 - e. Instrumen Penelitian (alat dan bahan)
 - f. Alur Penelitian
 - g. Proses Pengambilan Data
 - h. Rencana Pengolahan Data
 - i. Definisi Operasional
 - j. Etika Penelitian
- C. Bagian Akhir
- a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran
 - 1) Jadwal Kegiatan
 - 2) Rencana Anggaran
 - 3) Penjelasan dan Informasi (*informed consent*), bila ada
 - 4) Kuesioner atau Sejenisnya (bila ada)
 - 5) *Ethical Clearance* (bila menggunakan manusia atau hewan coba)

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal mencakup:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat maksud proposal, judul penelitian, lambang Universitas Khairun, nama dan nomor pokok mahasiswa (NPM), instansi asal, dan tempat serta tahun pengajuan yang ditulis dengan *Bold* (Lampiran 1).

- a) Maksud proposal: PROPOSAL PENELITIAN yang dituliskan di atas judul. Ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 14; Bold* dan *Center*.
- b) Judul penelitian menunjukkan secara tepat masalah yang hendak diteliti. Namun demikian, judul penelitian harus disusun dengan singkat, tidak lebih dari 15 kata dan ditulis dengan huruf kapital. Ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 14; Bold* dan *Center*. Apabila terdapat kata Latin ditulis sesuai dengan kaidah penulisan.
- c) Lambang Universitas Khairun dibuat dengan diameter 5,5 cm sesuai warna asli.
- d) Nama dan NPM ditulis lengkap; di bawah nama, dituliskan NPM. Diketik

dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama. Ditulis lengkap dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 12; Bold dan Center.*

- e) Instansi asal: program studi/jurusan/fakultas dari mahasiswa yang bersangkutan, misalnya, PROGRAM STUDI KEDOKTERAN/ FARMASI/ PSIKOLOGI, FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS KHAIRUN. Ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 14; Bold dan Center.*
- f) Tempat dan waktu pengajuan: mencantumkan tempat (TERNATE) dan di bawahnya ditulis tahun penulisan proposal. Ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 14; Bold dan Center.*

2. Halaman Judul

Struktur halaman judul sama dengan halaman sampul yang dicetak

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi judul proposal dan persetujuan pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan diketahui koordinator program studi (KPS), lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan (Lampiran 2).

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi judul proposal yang ditandatangani oleh tim pembimbing dan tim penguji, diketahui KPS dan dekan (Lampiran 3).

5. Daftar isi

Daftar isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan (Lampiran 4).

6. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel dengan menyertakan nomor bab terlebih dahulu (di mana tabel tersebut berada) kemudian urutan tabel. Tata penulisan daftar tabel menggunakan titik di antara kedua angka Arab, kemudian disertai judul dan nomor halaman dari tabel tersebut berada (Lampiran 5).

7. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar dengan menyertakan nomor bab terlebih dahulu (lokasi gambar tersebut berada) kemudian urutan gambar. Tata penulisan daftar gambar menggunakan titik di antara kedua angka Arab kemudian disertai judul dan nomor halaman dari gambar tersebut berada. Gambar dalam penelitian dapat berupa bagan, peta, diagram, foto, skema, dan sketsa (Lampiran 6).

8. Daftar Singkatan

Daftar singkatan diperlukan jika di dalam proposal banyak digunakan singkatan penting yang perlu diketahui pembaca. Format daftar singkatan sama dengan daftar tabel (Lampiran 7).

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Format daftar lampiran sama dengan daftar tabel dan daftar gambar (Lampiran 8).

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan daftar pustaka. Penulisan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,5.

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat tiga hal, yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian (Lampiran 9).

- a. Latar belakang berisi tentang arti penting masalah penelitian dan penjelasan mengapa masalah itu perlu diteliti. Arti penting masalah diperkuat dengan fakta hasil penelitian untuk menegaskan bahwa masalah itu ada. Dasar pemikiran untuk memecahkan masalah yang didukung oleh kepustakaan perlu dikemukakan, disertai penjelasan tentang orisinalitas dari gagasan peneliti.
- b. Rumusan masalah menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Rumusan masalah disajikan dengan singkat dan spesifik, sehingga mudah dicari jawabnya melalui penelitian. Rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.
- c. Tujuan penelitian menyebutkan tujuan penelitian yang hendak dicapai.
- d. Manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

2. Tinjauan Pustaka

Isi dalam bab ini mencakup dua unsur yaitu tinjauan pustaka dan hipotesis. Ada variasi cakupan skripsi tentang kedua unsur yang disajikan dalam bab ini. Pada program studi tertentu yang hanya mengutamakan tinjauan pustaka, bab ini diberi judul “Tinjauan Pustaka”, sedangkan pada program studi tertentu yang menekankan penyajian dua unsur, bab ini diberi judul “Landasan Teori”.

- a. Tinjauan pustaka, memuat uraian sistematis suatu teori yang menjadi pijakan dalam menyusun kerangka berpikir untuk menuju suatu hipotesis. Teoritis dari pustaka yang dimuat dalam tinjauan pustaka harus mengacu pada kesahihan, relevansi, dan kemutakhiran. Sumber acuan tersebut juga harus sah yang dikutip dari pustaka yang memenuhi standar ilmiah. Teori dan hasil penelitian tersebut juga diambil dari sumber terbaru (10 tahun terakhir). Sumber acuan yang dipergunakan harus memenuhi kaidah *level of evidence* (EBM).
 - b. Kerangka teori mengidentifikasi teori-teori yang akan dijadikan landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Kerangka teori dapat berbentuk diagram yang menggambarkan hubungan berbagai teori dalam menyelesaikan suatu masalah penelitian.
3. Kerangka Konsep Penelitian
- a. Kerangka konsep penelitian merupakan rangkaian persepsi peneliti terhadap berbagai teori, yang dituangkan dalam bentuk alur pikir ilmiah sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah penelitian. Kerangka konsep memuat diagram yang menunjukkan hubungan antar variabel, baik variabel bebas dan tergantung yang diteliti. Diagram kerangka konseptual harus menunjukkan keterkaitan antar-variabel yang diteliti.
 - b. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang didasarkan pada studi kepustakaan dan merupakan jawaban/kesimpulan sementara terhadap masalah yang akan diteliti serta masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Metode Penelitian
- Metode penelitian pada prinsipnya dapat dijelaskan sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan, antara lain:
- a. Jenis dan rancangan penelitian. Jenis penelitian dapat berupa penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Rancangan penelitian ditentukan menurut jenis penelitian. Pada penelitian kuantitatif, rancangan penelitian dapat berupa studi observasional maupun eksperimental, sementara pada penelitian kualitatif, rancangan penelitian dapat berupa studi fenomenologi atau etnografi.
 - b. Populasi dan sampel. Populasi adalah sekumpulan obyek/subyek yang menjadi perhatian peneliti dan akan digunakan oleh peneliti untuk

menggeneralisasikan hasil penelitiannya. Populasi terbagi atas populasi target dan populasi terjangkau. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya dengan memperhatikan kriteria sampel (kriteria inklusi dan eksklusi). Pada subtopik ini, peneliti wajib menjelaskan populasi dan cara menentukan sampel. Struktur pengambilan sampel dapat menggunakan teknik probabilitas maupun non-probabilitas.

- c. Variabel penelitian. Variabel penelitian yang menjadi dasar atau perhatian dalam penelitian. Apabila jenis penelitian berupa penelitian analitik harus dijabarkan apa yang menjadi variabel terikat/dependen/luaran serta variabel tidak terikat/independen/bebas.
- d. Instrumen penelitian. Merupakan penjelasan tentang alat dan bahan yang digunakan pada penelitian.
- e. Alur penelitian. Menjelaskan urutan proses penelitian mulai dari awal sampai pengolahan data.
- f. Proses pengambilan data. Jenis data dapat berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dapat mencakup observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), dan atau menggunakan kuesioner. Jelaskan secara jelas dan singkat prosedur tindakan pengambilan data).
- g. Rencana pengolahan data. Tergantung pada permasalahannya, maka dalam metode analisis data diutarakan uji statistik yang akan dilakukan, aplikasi yang digunakan dll.
- h. Definisi operasional. Dalam hal ini, dijelaskan tentang definisi dari masing-masing variabel yang disesuaikan kondisi di lapangan (bukan definisi harfiah).
- i. Etika penelitian. Berisi keterangan ijin etik terhadap penelitian yang dijalankan.

4. Bagian Akhir

A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka, jurnal ilmiah, berkala penelitian, makalah ilmiah, dan buku yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi. Daftar pustaka yang diambil adalah referensi yang merupakan sumber

asal ide tersebut bukan merupakan hasil sitasi berulang. Penulisan daftar pustaka menggunakan abjad dari penulis (*Harvard Style*). Jumlah referensi yang digunakan minimal 20 sumber dengan syarat rujukan referensi buku ajar maksimal 20% dari total daftar pustaka. Adapun rujukan referensi yang dipakai adalah yang terbit 10 tahun terakhir kecuali tidak ada referensi serupa lainnya.

B. Lampiran

Lampiran berisi:

- a. Jadwal penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang detail waktu penelitian.
- b. Rencana anggaran. Bagian ini menampilkan tabel rencana penggunaan anggaran penelitian.
- c. Lain-lain, berupa penjelasan dan informasi (*informed consent*) (bila ada); Kuesioner atau sejenisnya (bila ada); dan *ethical clearance* (bila menggunakan orang atau hewan coba).

II. SKRIPSI

Isi skripsi dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman persetujuan (hanya untuk pengajuan seminar hasil)
 - d. Halaman Pengesahan (setelah ujian skripsi)
 - e. Daftar Isi
 - f. Daftar Tabel
 - g. Daftar Gambar
 - h. Daftar Lampiran
 - i. Daftar Singkatan (bila ada)
 - j. Abstrak (Bahasa Indonesia)
 - k. Abstract (Bahasa Inggris)
2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah

- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Telaah Pustaka
- b. Kerangka Teori

BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN

- a. Kerangka Konsep penelitian
- b. Hipotesis (bila ada)

BAB IV METODE PENELITIAN

- a. Jenis dan Rancangan Penelitian
- b. Tempat dan Waktu Penelitian
- c. Populasi dan Sampel
 - 1) Populasi Target
 - 2) Populasi Terjangkau
 - 3) Kriteria Inklusi dan Eksklusi
 - 4) Besar Sampel
- d. Variabel Penelitian
- e. Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan)
- f. Alur Penelitian
- g. Proses Pengambilan Data
- h. Rencana Pengolahan Data
- i. Definisi Operasional
- j. Etika Penelitian

BAB V HASIL PENELITIAN

BAB VI PEMBAHASAN

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

- a. Simpulan
 - b. Saran
3. Bagian Akhir
- a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, riwayat pendidikan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel,

daftar gambar, daftar lampiran, abstrak (Indonesia dan Inggris).

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul skripsi, lambang Universitas Khairun, nama dan NPM, instansi asal, dan tempat serta tahun pengesahan (Lampiran 10).

1. Judul penelitian, ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 14; Bold dan Center*. Apabila terdapat kata Latin ditulis sesuai dengan kaidah penulisan.
2. Tulisan SKRIPSI; ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 14; Bold dan Center*.
3. Lambang Universitas Khairun dibuat dengan diameter 5,5 cm sesuai warna asli.
4. Nama dan NPM ditulis lengkap; di bawah nama, dituliskan NPM. Diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama. Ditulis lengkap dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 12; Bold dan Center*.
5. Instansi asal: yakni program studi/jurusan/fakultas dari mahasiswa yang bersangkutan, misalnya, PROGRAM STUDI KEDOKTERAN/ FARMASI/ PSIKOLOGI, FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITASKHAIRUN. Ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman ukuran 14; Bold dan Center*.
6. Tempat dan waktu pengesahan: mencantumkan tempat (TERNATE) dan di bawahnya ditulis tahun pengesahan skripsi. Ditulis dengan format: huruf kapital; *Times New Roman size 14; Bold dan Center*.

2. Halaman Judul

Isi yang dimuat pada halaman judul sama dengan isi halaman sampul dan dicetak pada kertas putih. Halaman judul memuat judul penelitian, maksud pembuatan skripsi, lambang Universitas Khairun, nama dan NPM, program studi, fakultas, universitas, tempat dan tahun pengesahan (Lampiran 11).

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi judul skripsi yang ditandatangani oleh tim pembimbing dan tim penguji, diketahui KPS dan dekan (Lampiran 12).

4. Pernyataan Keaslian

Pernyataan keaslian berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian hasil karya sendiri dan tidak ada plagiat di dalamnya serta ditandatangani oleh mahasiswa

di atas materai Rp. 10.000,- (Lampiran 13).

5. Riwayat Pendidikan

Dijelaskan tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra/putri ke beberapa orang tua, nama kedua orang tua atau wali, jenjang pendidikan penulis dimulai dari SD sampai terdaftar masuk perguruan tinggi (Lampiran 14).

6. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud pembuatan skripsi, penjelasan lain yang dianggap perlu, dan ucapan terima kasih kepada pihak yang berjasa (Lampiran 15).

7. Daftar Isi

Memberikan petunjuk halaman isi skripsi (Lampiran 16). Daftar isi dapat menggambarkan isi skripsi secara menyeluruh. Bagian utama dapat dibagi menjadi beberapa bab dan bab-bab ini dapat dibagi menjadi pasal-pasal, pasal dapat dibagi menjadi ayat-ayat (paragraf). Untuk bab diberi nomor dengan angka romawi besar, pasal dapat diberi nomor dengan huruf kapital, sedangkan ayat dengan nomor Arab.

8. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel dengan menyertakan nomor bab terlebih dahulu (lokasi tabel tersebut berada) kemudian urutan tabel. Tata penulisan daftar tabel menggunakan titik di antara kedua angka arab kemudian disertai judul dan nomor halaman dari tabel tersebut berada (Lampiran 5).

9. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar dengan menyertakan nomor bab terlebih dahulu (lokasi gambar tersebut berada) kemudian urutan gambar. Tata penulisan daftar gambar menggunakan titik di antara kedua angka Arab kemudian disertai judul dan nomor halaman dari gambar tersebut berada. Yang termasuk sebagai gambar dalam penelitian adalah bagan, peta, diagram, foto, skema, dan sketsa (Lampiran 6).

10. Daftar Singkatan

Daftar singkatan diperlukan jika di dalam proposal banyak digunakan singkatan penting yang perlu diketahui pembaca. Format daftar singkatan sama dengan daftar tabel (Lampiran 7).

11. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Format

daftar lampiran sama dengan daftar tabel dan daftar gambar (Lampiran 8).

12. Abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

Abstrak merupakan ringkasan skripsi yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil, simpulan dan kata kunci (maksimal 5 kata). Masing-masing komponen di atas ditulis dalam barisan terpisah dan tidak lebih dari 200 kata dengan jarak spasi satu (Lampiran 17 dan 18).

B. Bagian Utama

Bagian skripsi terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat tiga hal, yakni latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat penelitian.

- a. Latar belakang, berisi tentang arti penting masalah penelitian dan untuk menjawab mengapa masalah itu perlu diteliti. Arti penting masalah diperkuat dengan fakta hasil penelitian untuk menegaskan bahwa masalah itu ada. Dasar pemikiran untuk memecahkan masalah yang didukung oleh kepustakaan perlu dikemukakan, juga penjelasan tentang orisinalitas dari gagasan peneliti.
- b. Perumusan masalah, menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Rumusan masalah disajikan dengan singkat dan spesifik, sehingga mudah dicari jawabnya melalui penelitian. Rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.
- c. Tujuan penelitian, menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.
- d. Manfaat penelitian, menunjukkan manfaat bagi pengembangan iptek dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

2. Tinjauan Pustaka

Isi dalam bab ini mencakup dua unsur yaitu tinjauan pustaka dan hipotesis. Ada variasi cakupan skripsi tentang kedua unsur yang disajikan dalam bab ini. Pada program studi tertentu yang hanya mengutamakan tinjauan pustaka, bab ini diberi judul “Tinjauan Pustaka”, sedangkan pada program studi tertentu yang menekankan penyajian dua unsur, bab ini diberi judul “Landasan Teori”.

- a. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori yang menjadi

pijakan dalam menyusun kerangka berpikir untuk menuju suatu hipotesis. Teoritis dari pustaka yang dimuat dalam tinjauan pustaka harus mengacu pada kesahihan, relevansi, dan kemutakhiran. Sumber acuan tersebut juga harus sahih yang dikutip dari pustaka yang memenuhi standar ilmiah. Teori dan hasil penelitian tersebut juga diambil dari sumber terbaru (5 tahun terakhir). Sumber acuan yang dipergunakan harus memenuhi kaidah *level of evidence* (EBM).

- b. Kerangka teori mengidentifikasi teori-teori yang akan dijadikan landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Kerangka teori dapat berbentuk diagram yang menggambarkan hubungan berbagai teori dalam menyelesaikan suatu masalah penelitian.

3. Kerangka Konsep Penelitian

- a. Kerangka konsep penelitian merupakan rangkaian persepsi peneliti terhadap berbagai teori, yang dituangkan dalam bentuk alur pikir ilmiah sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah penelitian. Kerangka konsep memuat diagram yang menunjukkan hubungan antar variabel, baik variabel bebas dan tergantung yang diteliti. Diagram kerangka konseptual harus menunjukkan keterkaitan antar-variabel yang diteliti.
- b. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang didasarkan pada studi kepustakaan dan merupakan jawaban/kesimpulan sementara terhadap masalah yang akan diteliti serta masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian pada prinsipnya dapat dijelaskan sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

- a. Jenis dan rancangan penelitian. Jenis penelitian dapat berupa penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Rancangan penelitian ditentukan menurut jenis penelitian. Pada penelitian kuantitatif, rancangan penelitian dapat berupa studi observasional maupun eksperimental, sementara pada penelitian kualitatif, rancangan penelitian dapat berupa studi fenomenologi atau etnografi.
- b. Populasi dan sampel. Populasi adalah sekumpulan obyek/subyek yang menjadi perhatian peneliti dan akan digunakan oleh peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya. Populasi terbagi atas populasi

target dan populasi terjangkau. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya dengan memperhatikan kriteria sampel (kriteria inklusi dan eksklusi). Pada subtopik ini, peneliti wajib menjelaskan populasi dan cara menentukan sampel. Struktur pengambilan sampel dapat menggunakan teknik probabilitas maupun non-probabilitas.

- c. Variabel penelitian. Variabel penelitian yang menjadi dasar atau perhatian dalam penelitian. Apabila jenis penelitian berupa penelitian analitik harus dijabarkan apa yang menjadi variabel terikat/dependen/luaran serta variabel tidak terikat/independen/bebas.
- d. Instrumen penelitian. Merupakan penjelasan tentang alat dan bahan yang digunakan pada penelitian.
- e. Alur penelitian. Menjelaskan urutan proses penelitian mulai dari awal sampai pengolahan data.
 - a. Proses pengambilan data. Jenis data dapat berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dapat mencakup observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), dan atau menggunakan kuesioner. Jelaskan secara jelas dan singkat prosedur tindakan pengambilan data).
 - f. Rencana pengolahan data. Tergantung pada permasalahannya, maka dalam metode analisis data diutarakan uji statistik yang akan dilakukan, aplikasi yang digunakan dll.
 - g. Definisi operasional. Dalam hal ini, dijelaskan tentang definisi dari masing-masing variabel yang disesuaikan kondisi di lapangan (bukan definisi harfiah).
 - h. Etika penelitian. Berisi keterangan ijin etik terhadap penelitian yang dijalankan.

5. Hasil

Hasil penelitian sedapat mungkin disajikan dalam bentuk tabel atau gambar (grafik, foto, skema, bagan, dll), yang mampu memberikan penjelasan lebih baik daripada kata-kata. Namun demikian, penyajian tabel maupun gambar tetap memerlukan keterangan mengenai maknanya dalam pemecahan masalah penelitian.

Hasil analisis data yang berupa uji hipotesis, uji DMRT, dll., apabila memang dibutuhkan untuk mendukung pemecahan masalah yang utama, dapat dimuat di dalam bagian ini, tetapi jika tidak diperlukan sesuai tujuan tersebut, sebaiknya diletakkan pada lampiran, begitu pula dengan data pendukung, langkah-langkah perhitungan, dsb.

Tabel dan gambar masing-masing diberi nomor secara berurutan. Judul tabel dan gambar keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diketik dengan spasi tunggal. Judul tabel dan gambar harus disusun sedemikian rupa agar mempermudah pembaca memahami isi tabel atau maksud pemuatan gambar tanpa harus membaca teks terlebih dahulu. Tabel dan gambar sebaiknya diletakkan satu spasi dengan uraian dalam teks. Namun demikian, pemuatan tabel dan peletakan gambar tidak boleh terpisah dari judul dan keterangannya serta pemuatannya tidak boleh dipenggal (Lampiran 20 dan 21).

6. Pembahasan

Pembahasan menyajikan uraian penafsiran hasil penelitian secara jelas, kritis, dan komprehensif tentang hubungan satu pengubah dengan pengubah yang lain, maupun hubungannya dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori dari pustaka. Hasil penelitian juga harus dihubungkan dengan hipotesis. Bila hipotesis ditolak, diulas secara kritis faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu menyangkut landasan teori yang digunakan, jumlah sampel, teknik sampling, dan analisisnya atau faktor-faktor lain.

Peneliti harus secara jujur mengungkapkan batasan/ kekurangan/ kelemahan penelitian (jika ada), misalnya ada responden yang tidak mau diwawancarai, wawancara terputus, kuesioner hilang dalam penyimpanan, keterbatasan sampel, sampel *drop out*, keterbatasan alat, dsb. Selain itu, peneliti perlu menonjolkan kelebihan dari penelitian, misalnya nilai kebaruan, manfaat, rancangan penelitian, besar sampel, dsb.

7. Kesimpulan dan Saran

Simpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian dan hipotesis (bila ada). Simpulan bukan merupakan ringkasan hasil. Simpulan juga merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan hipotesis. Saran merupakan implementasi simpulan, sehingga apa yang disarankan tidak boleh di luar isi simpulan.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka, jurnal ilmiah, berkala penelitian, makalah ilmiah, dan buku yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi. Penulisan daftar pustaka menggunakan abjad dari penulis (*Harvard Style*). Diwajibkan untuk menggunakan aplikasi *manager references*. Jumlah referensi yang digunakan minimal 20 sumber dengan syarat rujukan referensi buku ajar maksimal 20% dari total daftar pustaka. Adapun rujukan referensi yang dipakai adalah yang terbit 10 tahun terakhir kecuali tidak ada referensi serupa lainnya (Lampiran 22).

Struktur sumber referensi disusun menurut aturan berikut:

Sumber	Kutipan dalam narasi	Daftar pustaka
Buku 1 penulis	(Joko 2011) (Joko 2011, hal. 30)	Joko, B. 2011. <i>Mempergunakan tempe sebagai sumber obat</i> . Gramedia. Jakarta.
Buku ≥2 penulis	(Joko & Bunga 2011) (Joko & Bunga 2011, hal. 30) Joko dan Bunga (2011) ... Joko dan Bunga (2011, hal.30)	Joko, B & Bunga, A. 2011. <i>Tahu sebagai sumber protein</i> . Ed. 5, Gramedia. Surabaya. ← Gunakan kata “dan” dan bukan tanda “&” bila nama penulis dituliskan di dalam narasi
Artikel jurnal, 1 penulis	(Bambang 2021) (Bambang 2021, hal. 44)	Bambang, M. 2021. Penggunaan teknologi telepon selular dalam dunia kesehatan. <i>Jurnal Pertanian Indonesia</i> . Vol. 80(5), 44-9.
Artikel jurnal, ≥2 penulis	(Bambang & Rohim 2021) (Bambang & Rohim 2021, hal. 22) Bambang dan Rohim (2021)	Bambang, M & Rohim, U. 2021. Mengatasi kesulitan pelayanan dengan EBM. <i>Jurnal Perbankan</i> . Vol. 33. ← Gunakan kata “dan” dan bukan tanda “&” bila nama penulis dituliskan di dalam narasi
Artikel jurnal, daring	(Mey & Rikam 2015) Mey dan Rikam (2015, hal.12)	Mey, K & Rikam, S. 2015. Hubungan eksternal: Negosiasi tingkat dunia. <i>Finance</i> . Vol. 9(2), 12. Diakses 04 Mei 2018. http://www.finance.ac.id/index.php/Finance/article/view/2111 . Catatan: gunakan format ini untuk mensitasi jurnal daring yang tidak memiliki DOI
Artikel jurnal, dengan DOI (<i>Digital Object Identifier</i>)	(Marsaoly 2011) (Marsaoly 2011, hal. 23)	Bila tersedia DOI, tempatkan di akhir referensi Marsaoly, D. 2011. Penerapan praktis terapi napas di dalam pekerjaan sehari-hari. <i>Jurnal Prana</i> . Vol .48, 23. http://dx.doi.org/10/1019/j.prana.2011.06.003
Artikel majalah	(Rahman & Rohman 2009) (Rahman & Rohman 2009, hal. 24-35)	Rahman, M & Rohman, B. 2009. Penelusuran hakiki. <i>Trubus</i> , 24-35. Diakses tanggal 20 Juli 2018.

Artikel majalah, daring	(Beckham, 2020) (Beckham 2021, hal. 23)	Beckham, D. 2020. Cara menendang bola yang baik dan benar. <i>Majalah Bola</i> , 45-9. Diakses 25 Desember 2022. http://www.majalahbola.com/cerita/2021-09-08/cerita-bola .
Artikel koran	(Sangadji, 2021) (Sangadji, 2021, hal. 34)	Sangadji. 2021. Kekerasan terhadap perempuan harus berhenti. <i>Maluku Berdikari</i> , 2. Diakses 9 Februari 2018
Situs web	(Turisme Indonesia 2024)	Turisme Indonesia 2024. <i>Situs Web Turisme Indonesia</i> . Diakses 25 Oktober 2020. http://www.turismeindonesia.com
Publikasi pemerintah	(Pemerintah Daerah Maluku Utara 2001)	Pemerintah Daerah Maluku Utara 2001. <i>Ulasan dana tahunan</i> . Diakses 8 Mei 2005. http://www.depdagri.or.id/keuangan/pdf/mkhj83.pdf .
Dokumen pemerintah – penulis individu	(Bagyo et al. 2010) (Bagyo et al 2010, hal. 24)	Bagyo, D, Depp, D, Heard, A. <i>Sistem perpajakan Indonesia</i> , Departemen Keuangan, Jakarta. Diakses 21 Juni 2021. http://pajakmandiri.com/isi/perpajakan/12342.htm .
Karya ilmiah konferensi (prosiding)	(Yutha & Lia 2008) (Yutha & Lia 2008, hal. 10)	Yutha, P & Lia, S. 2008. Hubungan asupan tomat dan angka kejadian hipertrofi prostat jinak. dalam J Nathan, M Kapten & A Haryono (editor). <i>PIT Urologi 2008: Kebaruan ilmu di bidang urologi</i> . Universitas Parahiyangan. Bandung, Jawa Barat, 23-5. Catatan : cantumkan link bila didapatkan secara online
Karya ilmiah konferensi (belum diterbitkan)	(Noldi 2004)	Noldi, J. 2004. Belajar dari planet Bumi: Pandangan terbaru, karya ilmiah dipaparkan di Konferensi Ilmiah Bumi. Jakarta, 9-11 Oktober. Diakses 23 Agustus 2005. http://www.kib.co.id/artikel/23214.htm .
Tesis (belum diterbitkan)	(Jayawarman 2001) (Jayawarman 2001, hal. 34)	Jayawarman, K. 2001. Skor KUDA untuk menentukan luaran stroke iskemik pada masyarakat pesisir pantai Maluku. Tesis. Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara. Diakses 18 April 2018
Tesis daring	(Ruli 2010) (Ruli 2010, hal. 123)	Ruli, A. 2010. Perkembangan terbaru dunia perfilman Indonesia dilihat dari kacamata ideologi Timur. Tesis Ph.D., The University of Washington. Diakses 14 Maret 2018. http://www.tuw.edu/2122/2342 .

2. Lampiran

Lampiran memuat data – data tambahan terkait penelitian. Lampiran menyajikan materi terkait metode, hasil dan pembahasan yang dipandang terlalu terperinci untuk disajikan dalam bagian utama skripsi, tetapi menunjang pembahasan tersebut. Materi lampiran dapat berupa penjelasan dan informasi (*informed consent*), kuesioner atau sejenisnya, *Ethical Clearance*, Surat Keterangan Bebas Etik, contoh perhitungan statistik, keterangan tambahan, gambar, peta, analisis data, penurunan rumus dll. Judul lampiran harus singkat dan jelas serta tidak menggunakan judul, tabel atau gambar yang sama dengan

bagian utama. Judul gambar lazimnya ditulis di bawah gambar terkait tetapi di dalam lampiran judul gambar dituliskan sebagai judul lampiran dan dituliskan di bagian atas.

III. PETUNJUK KHUSUS

Beberapa petunjuk khusus yang harus diikuti dalam penulisan proposal dan skripsi adalah sebagai berikut:

A. Bahan

Bahan untuk menulis skripsi mencakup kertas naskah dan kertas sampul.

1. Kertas naskah menggunakan HVS putih 70 mg dengan ukuran A4.
2. Kertas sampul menggunakan bahan kertas buffalo atau yang sejenisnya, berwarna hijau.
3. Skripsi diberi *cover* tebal (*hard cover*).
4. Proposal tidak perlu dijilid dengan *cover* tebal (*hard cover*) tetapi dijilid biasa dengan lakban hitam dan plastika transparan berwarna hijau.

B. Pengetikan

Beberapa petunjuk dalam pengetikan skripsi antara lain:

1. Jenis huruf menggunakan huruf standar *Times New Roman* ukuran 12. Penggunaan huruf miring (*italic*) dipergunakan sesuai ketentuan dan kaidah penulisan.
2. Batas tepi naskah, masing-masing dari tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm, dengan pengetikan naskah rata kiri kanan (*justified*).
3. Penulisan judul bab, sub-judul, dan anak sub judul
 - a. Judul bab ditulis dengan huruf besar dan diletakkan di tengah. Judul ini hanya untuk kepala bab dan ditulis pada halaman baru. Judul bab tidak diakhiri dengan tanda titik. Jarak spasi antara judul dengan sub-judul yaitu 2 spasi.
 - b. Sub-judul dimulai dari batas tepi kiri dan tidak diikuti dengan kalimat maupun tanda titik. Semua kata dalam sub-judul harus dimulai dengan huruf besar (hanya huruf pertama), kecuali untuk kata penghubung atau kata depan seperti di, ke, dari, pada, dalam, atau, dengan, terhadap. Jarak antara sub-judul dan anak sub-judul 1,5 spasi.
 - c. Tata cara penulisan penomoran pada naskah sesuai dengan panduan (Lampiran 19).

4. Jarak antar baris pada teks tulisan menggunakan spasi 1,5. Pada lembar pengesahan khususnya nama dan NIP pembimbing, penguji, dekan dan KPS ditulis menggunakan spasi tunggal. Judul dan keterangan tabel, judul dan keterangan gambar atau grafik diketik dalam spasi tunggal. Antara teks naskah dengan gambar atau tabel diberi jarak spasi 1,5, sedangkan antara tabel atau gambar dengan keterangan tabel atau gambar tersebut menggunakan spasi tunggal. Teks di dalam tabel dibuat dengan spasi tunggal. Keterangan tabel atau gambar diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran 10. Penulisan daftar pustaka menggunakan spasi 1,5 kemudian kalimat pada baris kedua dan selanjutnya menjorok ke dalam sejauh 1 cm (Lampiran 22).
5. Nomor halaman diletakkan di kanan bawah kertas. Pemberian nomor halaman pada bagian utama sampai bagian akhir skripsi menggunakan penomoran Arab, sedangkan pada bagian awal skripsi menggunakan penomoran Romawi kecil diletakkan di batas tepi kanan bawah kertas. Nomor bab pada bagian utama skripsi ditulis dalam angka Romawi besar diawali dengan kata “BAB” (Lampiran 8).
6. Tabel disajikan dengan format tabel terbuka/hanya terdiri dari garis horizontal. Judul tabel diletakkan di atas tabel dan merapat ke sembir kiri. Jika judul tabel terdiri lebih dari 1 baris, baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak antar baris spasi tunggal. Judul tabel diawali tulisan ”Tabel” beserta nomor urutnya menggunakan angka Arab dan tanda titik (*bold*) dan dilanjutkan Judul tabel tanpa *bold*. Tabel sedapat mungkin harus utuh, tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman. Akan tetapi, jika panjang tabel melampaui satu halaman, *header* tabel tetap dicantumkan pada tabel lanjutannya. Jika lebar tabel melebihi aturan ukuran lebar kertas, tabel dapat dibuat memanjang (*landscape*). Tabel yang dikutip dari sumber lain harus disertai dengan sumber kutipan di akhir judul tabel sesuai kaidah penulisan. Keterangan tambahan (bila perlu) dapat diletakkan di bawah tabel dengan spasi tunggal. (Lampiran 19).
7. Judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah jendela (*center*). Cara penulisan judul gambar sama dengan judul tabel. Penyajian gambar tidak boleh dipenggal. Keterangan gambar ditulis pada tempat-tempat yang lowong dalam gambar dan tidak pada halaman lain. Gambar yang dikutip dari sumber lain harus disertai dengan sumber kutipan di akhir judul gambar

sesuai kaidah penulisan (Lampiran 20).

8. Penulisan bilangan dalam kalimat (bukan dalam tabel) diatur sebagai berikut: bilangan bulat kurang dari sepuluh, ditulis dengan huruf atau dieja, kecuali jika bilangan itu merupakan bagian dari satu seri angka (deret bilangan). Bilangan di depan suatu satuan yang disingkat, misalnya km, m, cm, kg, dan g tetap ditulis dalam angka Arab. Pecahan yang berdiri sendiri tetap dieja dengan bilangan bulat di depan suatu satuan yang disingkat, tetap ditulis dengan angka Arab.
9. Penulisan satuan panjang, berat, luas, isi dan lainnya ditulis dalam singkatan yang baku dan tidak diikuti dengan tanda titik, misalnya km, cm, m, kg, g, km/dt, ppm.
10. Penulisan kata keterangan tempat atau arah harus dibedakan dengan imbuhan. Kata penunjuk tempat atau arah harus diberikan spasi contoh di atas, di depan, di rumah, ke ruma, dll.
11. Penulisan menggunakan bahasa asing harus dicetak miring (*italic*).
12. Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah bahasa Indonesia yang baku sesuai buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) edisi terbaru atau sesuai ejaan yang disempurnakan dalam tata Bahasa Indonesia.
13. Penulisan nama dosen pembimbing atau penguji pada lembar pengesahan dan atau persetujuan tidak boleh melewati ketentuan margin, solusi alternatif bila panjang yakni diperkecil ukuran huruf (*font size*) maksimal 10 atau dibuatkan dua baris rata kiri.

C. Penjelasan Tambahan

1. Jumlah halaman bagian utama skripsi minimal 40 halaman dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan maksimal 10%
 - b. Tinjauan pustaka maksimal 30%
 - c. Metode penelitian maksimal 15%
 - d. Hasil dan Pembahasan minimal 40%
 - e. Simpulan dan Saran maksimal 5%
2. Derajat kesarjanaan atau gelar akademik tidak dicantumkan, baik dalam penunjukan sumber acuan pada teks karangan maupun dalam daftar pustaka.
3. Naskah publikasi berupa artikel disusun menyesuaikan *template* jurnal yang akan dituju. Apabila belum memiliki jurnal tujuan dapat menggunakan *template* artikel pada *Kie Raha Medical Journal* Fakultas Kedokteran Unkhair.

IV. KOMPONEN PENILAIAN

KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Petunjuk Penilaian

Berikan skor penilaian dengan pedoman:

Skor 1: Jika tidak melakukan aspek yang dinilai

Skor 2: Jika telah melakukan 50% aspek yang dinilai

Skor 3: Jika telah melakukan 75% aspek yang dinilai

Skor 4: Jika telah melakukan semua aspek yang dinilai

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)
1	Judul Penelitian a. Maksimal 15 kata dan 3 baris (kecuali pada istilah yang memerlukan penyebutan bahasa Latin dan atau singkatan) b. Mengandung maksud dan tujuan penelitian c. Menggunakan kata-kata yang sesuai dengan jenis penelitian (analitik, deskriptif, observasional, dsb)	4		
2	Latar Belakang a. Menjelaskan tentang alasan penelitian dilakukan b. Menjelaskan tentang teori yang mendukung alasan penelitian c. Menjelaskan tentang pentingnya penelitian dilakukan pada populasi yang dipilih	10		
3	Rumusan Masalah a. Menggunakan kalimat tanya b. <i>Feasible</i> (tidak memiliki hambatan dari segisarana, etis, maupun teknis)	4		
4	Tujuan Penelitian Menjawab permasalahan penelitian	2		
5	Manfaat Penelitian Menyebutkan manfaat teoritis dan praktis yang relevan dengan penelitian	2		
6	Tinjauan Pustaka a. Menggunakan teori-teori yang relevan dalam memutuskan hipotesis b. Menggunakan teori-teori yang relevan untuk menentukan variabel penelitian	10		

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
	c. Menampilkan sumber informasi ilmiah menurut sistem rujukan yang dianut d. Menyebutkan hipotesis secara benar			
7	Kerangka Konsep dan Hipotesis a. Membuat kerangka konsep penelitian dalam bentuk bagan, yang menunjukkan variabel bebas dan tergantung dari penelitian yang dilakukan. b. Menyebutkan hipotesis secara benar	5		
8	Metode Penelitian a. Menjelaskan jenis data/desain penelitian dengan benar b. Menjelaskan batasan populasi dan subjek penelitian c. Menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel yang sesuai d. Menghitung besar sampel dengan rumus yang sesuai e. Menjelaskan tentang alur penelitian f. Menyebutkan instrumen penelitian g. Menjelaskan definisi operasional	15		
9	Analisis Data Menjelaskan teknik analisis statistik dan non-statistik yang digunakan. Jika analisis statistik, menyebutkan teknik uji statistik yang sesuai dengan rancangan penelitian.	4		
10	Rancangan Pelaksanaan Penelitian a. Perencanaan jadwal kegiatan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan oleh Prodi b. Pelaksanaan ujian proposal tepat waktu (sesuai jadwal penyusunan tugas akhir/skripsi yang ditetapkan Prodi)	10		
11	Pustaka Penelitian a. Referensi relevan dengan masalah penelitian (jumlah minimal 20 dan hanya 20% bersumber dari <i>textbook</i>) b. Menggunakan sistem rujukan pustaka yang disepakati <i>Harvard Style</i> c. Menggunakan pustaka terbaru (10 tahun terakhir)	10		
12	Tata Tulis a. Kesesuaian format penulisan dengan pedoman (ukuran kertas, huruf, spasi,	4		

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
	halaman, dsb) b. Sistematika penulisan (urutan antar bab, dsb) c. Kesesuaian bahasa (bahasa Indonesia baku, istilah ilmiah, dsb)			
13	Penyajian Materi a. Materi presentasi (slide presentasi, isi presentasi, dsb.) b. Cara penyajian (sikap, cara menyampaikan materi, cara penggunaan media presentasi) c. Ketepatan waktu	5		
14	Tanya jawab a. Pemahaman terhadap substansi pertanyaan b. Ketepatan, kejelasan, dan logika jawaban sesuai dengan sumber pustaka yang tepat	15		
Total Nilai				
Nilai akhir Seminar Proposal = <u>Total Nilai</u>				
4				

KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN SEMINAR HASIL MAHASISWA

Petunjuk Penilaian

Berikan skor penilaian dengan pedoman:

Skor 1: Jika tidak melakukan aspek yang dinilai

Skor 2: Jika telah melakukan 50% aspek yang dinilai

Skor 3: Jika telah melakukan 75% aspek yang dinilai

Skor 4: Jika telah melakukan semua aspek yang dinilai

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)
1	Hasil Penelitian a. Penyajian data tepat, jelas, singkat, dan relevan (penulisan, tabel, gambar, foto) b. Interpretasi data penelitian (informatif, jelas, singkat, dan tepat) c. Analisis data penelitian tepat dan akurat (statistik atau non-statistik)	15		
2	Pembahasan a. Menelaah hasil penelitian sesuai dengan hipotesis (hipotesis ditolak	20		

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
	atau diterima) b. Menelaah hasil penelitian dengan penelitian lain baik yang pro maupun yang kontra dengan hasil penelitian			
3	Simpulan dan Saran a. Simpulan menjawab masalah dan tujuan penelitian berdasarkan pembuktian hipotesis (tepat, singkat, jelas, dan relevan) b. Saran disusun berdasarkan simpulan penelitian (tepat, singkat, relevan, dan <i>feasible</i>)	10		
4	Pustaka Penelitian a. Referensi relevan dengan masalah penelitian (jumlah minimal 20 dan hanya 20% bersumber dari <i>textbook</i>) b. Menggunakan sistem rujukan pustaka yang disepakati <i>Harvard Style</i> c. Menggunakan pustaka terbaru (10 tahun terakhir)	10		
5	Pelaksanaan Penelitian Pelaksanaan penelitian tepat waktu (sesuai jadwal penyusunan tugas akhir/skripsi yang ditetapkan)	10		
6	Tata Tulis a. Kesesuaian format penulisan dengan pedoman (ukuran kertas, huruf, spasi, halaman, dsb) b. Sistematika penulisan (urutan antar bab, dsb) c. Kesesuaian bahasa (bahasa Indonesia baku, istilah ilmiah, dsb)	10		
7	Penyajian Materi a. Materi presentasi (slide presentasi, isi presentasi, dsb) b. Cara penyajian (sikap, cara menyampaikan materi, cara penggunaan media presentasi) c. Ketepatan waktu	10		
8	Tanya jawab a. Pemahaman terhadap substansi pertanyaan b. Ketepatan, kejelasan, dan logika jawaban sesuai dengan sumber pustaka yang tepat	10		
9	Kelengkapan pada naskah publikasi	5		

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
Total Nilai				
Nilai akhir Ujian Skripsi = $\frac{\text{Total Nilai}}{4}$				

KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN UJIAN SKRIPSI MAHASISWA

Petunjuk Penilaian

Berikan skor penilaian dengan pedoman:

Skor 1: Jika tidak melakukan aspek yang dinilai

Skor 2: Jika telah melakukan 50% aspek yang dinilai

Skor 3: Jika telah melakukan 75% aspek yang dinilai

Skor 4: Jika telah melakukan semua aspek yang dinilai

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)
1	Abstrak a. Berisi judul, latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci b. Kata kunci maksimal 5 kata c. Abstrak tidak lebih dari 200 kata	10		
2	Pendahuluan a. Latar Belakang : Menjelaskan tentang alasan penelitian, teori yang mendukung alasan penelitian, pentingnya penelitian dilakukan pada populasi yang dipilih b. Rumusan Masalah : Menggunakan kalimat tanya, <i>Feasible</i> (tidak memiliki hambatan dari segisarana, etis, maupun teknis) c. Tujuan Penelitian : Menjawab permasalahan penelitian d. Manfaat Penelitian : Menyebutkan manfaat teoritis dan praktis yang relevan dengan penelitian	10		
3	Tinjauan Pustaka a. Menggunakan teori-teori yang relevan dalam memutuskan hipotesis b. Menggunakan teori-teori yang relevan untuk menentukan variabel penelitian c. Menampilkan sumber informasi ilmiah	10		

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
	menurut sistem rujukan yang dianut d. Menyebutkan hipotesis secara benar			
4	Kerangka Konsep dan Hipotesis a. Membuat kerangka konsep penelitian dalam bentuk bagan, yang menunjukkan variabel bebas dan tergantung dari penelitian yang dilakukan. b. Menyebutkan hipotesis secara benar	5		
5	Metode Penelitian dan Analisis Data a. Menjelaskan jenis data/desain penelitian dengan benar b. Menjelaskan batasan populasi dan subjek penelitian c. Menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel yang sesuai d. Menghitung besar sampel dengan rumus yang sesuai e. Menjelaskan tentang alur penelitian f. Menyebutkan instrumen penelitian g. Menjelaskan teknik analisis statistik dan non-statistik yang digunakan, sesuai dengan rancangan penelitian. h. Menjelaskan definisi operasional	10		
6	Hasil Penelitian dan Pembahasan a. Penyajian data tepat, jelas, singkat, dan relevan (penulisan, tabel, gambar, foto) b. Interpretasi data penelitian (informatif, jelas, singkat, dan tepat) c. Analisis data penelitian tepat dan akurat (statistik atau non-statistik) d. Menelaah hasil penelitian sesuai dengan hipotesis (hipotesis ditolak atau diterima) dan membandingkan dengan penelitian lain baik yang pro maupun yang kontra dengan hasil penelitian e. Mengemukakan keterbatasan penelitian	10		
7	Simpulan dan Saran c. Simpulan menjawab masalah dan tujuan penelitian berdasarkan pembuktian hipotesis (tepat, singkat, jelas, dan relevan)	5		

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Skor Presentasi (1-4)	Jumlah Nilai (C x D)
	d. Saran disusun berdasarkan simpulan penelitian (tepat, singkat, relevan, dan <i>feasible</i>)			
8	Pustaka Penelitian d. Referensi relevan dengan masalah penelitian (jumlah minimal 20 dan hanya 20% bersumber dari <i>textbook</i>) e. Menggunakan sistem rujukan pustaka yang disepakati <i>Harvard Style</i> f. Menggunakan pustaka terbaru (10 tahun terakhir)	5		
9	Pelaksanaan Penelitian Pelaksanaan ujian skripsi tepat waktu (sesuai jadwal penyusunan tugas akhir/skripsi yang ditetapkan Prodi)	5		
10	Tata Tulis d. Kesesuaian format penulisan dengan pedoman (ukuran kertas, huruf, spasi, halaman, dsb) e. Sistematika penulisan (urutan antar bab, dsb) f. Kesesuaian bahasa (bahasa Indonesia baku, istilah ilmiah, dsb)	5		
11	Penyajian Materi d. Materi presentasi (slide presentasi, isi presentasi, dsb) e. Cara penyajian (sikap, cara menyampaikan materi, cara penggunaan media presentasi) f. Ketepatan waktu	10		
12	Tanya jawab c. Pemahaman terhadap substansi pertanyaan d. Ketepatan, kejelasan, dan logika jawaban sesuai dengan sumber pustaka yang tepat e. Wawasan pengetahuan pada bidang yang diteliti	10		
13	Kelengkapan pada naskah publikasi (sesuai dengan format standar jurnal yang akan di tuju)	5		
Total Nilai				
Nilai akhir Ujian Skripsi = $\frac{\text{Total Nilai}}{4}$				

KOMPONEN PENILAIAN NILAI AKHIR MATA KULIAH SKRIPSI

Nilai Akhir = (nilai seminar proposal x 20%) + (nilai seminar hasil x 30%) +
(nilai ujian skripsi x 50%)

Lampiran 1: Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian (Proposal)

PROPOSAL PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GARAM DAPUR
BERYODIUMDENGAN KEJADIAN PENYAKIT GONDOK
PADA ANAK DI MALUKU UTARA TAHUN 2022-2023**



BAUTISTA

0940220603

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2022**

Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan Proposal

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GARAM BERIODIUM DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT GONDOK PADA ANAK
DI MALUKU UTARA TAHUN 2022-2023**

Usulan Penelitian

Oleh

BAUTISTA

0940220603

Telah disetujui:

Pembimbing Utama:

Tanda Tangan

dr. Marhaeni Hasan, Sp.A.,M.M
NIP. 196309231991022003

.....
Tanggal:

Pembimbing Pendamping:

dr. Aryandhito W.N, Sp.BS, Ph.D
NUP. 1983070420

.....
Tanggal:

Mengetahui

Koordinator Program Studi

dr. Nur Upik En Masrika, M.Biomed
NIP. 198812302019032019

Lampiran 3: Contoh Halaman Pengesahan Pasca Seminar Proposal

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GARAM DAPUR BERYODIUM
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT GONDOK PADA ANAK
DI MALUKU UTARA TAHUN 2022-2023**

**BAUTISTA
0940220603**

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing Utama:

Ketua Penguji

**dr. Marhaeni Hasan, Sp.A.,M.M
NIP. 196309231991022003**

**dr. Husain Assagaf, Sp.A, M.Kes
NIP. 198406032010011010**

Pembimbing Pendamping:

Penguji Anggota

**dr. Aryandhito W.N, Sp.BS, Ph.D
NUP. 1983070420**

**dr. Liasari Armaiin, M.Kes
NIP. 197707102002122012**

Penguji Anggota

**dr. Wahyunita, M.Biomed
NIP. 199207262019032020**

Ternate, 06 Maret 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Koordinator Program Studi

**dr. Marhaeni Hasan, Sp.A.,M.M
NIP. 196309231991022003**

**dr. Nur Upik En Masrika, M.Biomed
NIP. 198812302019032019**

Lampiran 4: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Manfaat Garam Beryodium.....	4
B.	6
C.	7
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	16
A. Kerangka Konsep	16
B. Hipotesis	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Waktu dan tempat.....	19
B. Alat dan Bahan	19
C.	21
D. Analisa Data	26
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	32

Lampiran 5: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Derajat Kandungan Garam Beriodium Sesuai Standar Nasional Indonesia	9
Tabel 4.1	Definisi Operasional.....	12

Lampiran 6: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Metabolisme Iodium	6
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	25

Lampiran 7: Contoh Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

ATP	<i>Adenosine Triphosphate</i>
CK	<i>Creatinine Kinase</i>
I	Iodium
SNI	Standar Nasional Indonesia
TSH	<i>Thyroid Stimulating Hormone</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

Lampiran 8: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Induk.....	61
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 3. Keterangan Bebas Plagiasi.....	65

Lampiran 9: Contoh BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) merupakan salah satu masalah kesehatan yang memiliki dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan hidup dan kualitas sumber daya manusia. Dampak kekurangan yodium yang tampak secara klinis adalah pembesaran kelenjar tiroid (gondok). Dampak kekurangan yodium lainnya yang perlu diwaspadai adalah terjadinya gangguan perkembangan fisik, gangguan mental dan kecerdasan yang akan mempengaruhi keseluruhan produktivitas dan potensi pembangunan negara (BPS, 2002). Kekurangan yodium dapat mempengaruhi semua kelompok usia, mulai dari fetus hingga usia dewasa, dengan tingkat keparahan yang bervariasi, mulai dari penurunan IQ ringan hingga menyebabkan kretin endemik tipe neurologik (Djokomoeljanto, 2009; UNICEF, 2002).

2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan kadar yodium pada garam dapur dengan kejadian gondok pada anak di Maluku Utara tahun 2022-2023?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar yodium pada garam dapur kejadian gondok pada anak di Maluku Utara tahun 2022-2023.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian gondok pada anak di Maluku Utara tahun 2022-2023.
2. Mengetahui gambaran pengelolaan garam dapur yang dikonsumsi pada anak di Maluku Utara tahun 2022-2023.

3. Mengetahui distribusi frekuensi kadar yodium pada garam dapur yang dikonsumsi pada anak di Maluku Utara tahun 2022-2023.
4. Mengetahui hubungan antara kadar yodium pada garam dapur dan kejadian gondok pada anak di Maluku Utara tahun 2022-2023.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber informasi berkaitan dengan hubungan kadar yodium pada garam dapur yang dikonsumsi di rumah tangga dengan kejadian gondok. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan dan dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

LAMPIRAN SKRIPSI

Lampiran 10: Contoh Halaman Sampul Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GARAM DAPUR
BERYODIUMDENGAN KEJADIAN PENYAKIT GONDOK
PADA ANAK DI MALUKU UTARA TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI



BAUTISTA

0940220603

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2022**

Lampiran 11: Contoh Halaman Judul Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GARAM DAPUR
BERYODIUMDENGAN KEJADIAN PENYAKIT GONDOK
PADA ANAK DI MALUKU UTARA TAHUN 2022-2023**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran/ Sarjana Farmasi/ Sarjana Psikologi**



**BAUTISTA
0940220603**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2022**

Lampiran 12: Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GARAM DAPUR BERYODIUM
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT GONDOK PADA ANAK
DI MALUKU UTARA TAHUN 2022-2023**

BAUTISTA

0940220603

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing Utama:

Ketua Penguji

**dr. Marhaeni Hasan, Sp.A.,M.M
NIP. 196309231991022003**

**dr. Husain Assagaf, Sp.A, M.Kes
NIP. 198406032010011010**

Pembimbing Pendamping:

Penguji Anggota

**dr. Aryandhito W.N, Sp.BS, Ph.D
NUP. 1983070420**

**dr. Liasari Armaiin, M.Kes
NIP. 197707102002122012**

Penguji Anggota

**dr. Wahyunita, M.Biomed
NIP. 199207262019032020**

Ternate, 06 Juni 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Koordinator Program Studi

**dr. Marhaeni Hasan, Sp.A.,M.M
NIP. 196309231991022003**

**dr. Nur Upik En Masrika, M.Biomed
NIP. 198812302019032019**

Lampiran 13: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : BAUTISTA
Nomor Pokok Mahasiswa : 0940220603
Program Studi : Kedokteran
Lembaga Asal : Fakultas Kedokteran

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang disusun seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi- sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ternate, Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000

Bautista

Lampiran 14: Contoh Riwayat Pendidikan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pas Foto
warna latar
merah

Penulis bernama lengkap, penulis dilahirkan di 199.. dari pasangan dan..... Penulis merupakan anak ke... dari .. bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 199.. di SD ... dan lulus pada tahun, pada tahun yang sama penulis di terima di SMP, dan lulus pada tahun, pada tahunpenulis melanjutkan pendidikan di SMA dan lulus pada tahun Pada tahun Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran , Universitas Khairun Ternate melalui jalur Seleksi Mandiri tertulis. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan KUBERMAS (kuliah Berkarya dan Bermasyarakat) di desaKec..... Kabupaten..... Maluku Utara. Pada tahun 2019 penulis melakukan penelitian dengan judul “” Hasilnya dituangkan dalam tulisan ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Khairun Ternate.

Lampiran 15: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Asupan Garam Dapur Beryodium dengan Kejadian Penyakit Gondok di Maluku Utara Tahun 2022-2023.

.....dst.

Karenanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tak lupa penulis sampaikan kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. Husen Alting, SH.,MH, selaku Rektor Universitas Khairun Ternate
2. Ibu dr. Marhaeni Hasan, Sp.A.,M.M, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unkair Ternate (dilanjutkan bila dosen yang sama juga sebagai pembimbing/ penguji)
3. Ibu dr. Nur Upik En Masrika, M.Biomed, selaku Koordinator Program Studi Kedokteran (dilanjutkan bila dosen yang sama juga sebagai pembimbing/ penguji)
4. Ibu/Bapak dr.... (nama lengkap) pembimbing, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya selama ini.
5. Ibu/Bapak dr. (nama lengkap), selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis selama ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Kedokteran yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas arahnya.
7. Ayahanda tercinta (nama), ibunda tercinta (nama). Terima kasih, atas segala pengorbanan, waktu, tenaga, biaya, kesabaran, serta kasih sayang kalian, walau ucapan terima kasih ananda tidak dapat menggantikan semua pemberian kalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan..... dst.

Ternate,.....20...

Bautista

Lampiran 16: Contoh Sistematika Penulisan Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
RIWAYAT PENDIDIKAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Manfaat Garam Beryodium.....	4
B.	6
C.	7
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN.....	16
A. Kerangka Konsep	16
B. Hipotesis.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Waktu dan tempat.....	19
B. Alat dan Bahan	19
C.	21
D. Analisa Data	26
BAB V HASIL PENELITIAN	27
A.	27

B.	28
C.	30
D.	32
BAB VI PEMBAHASAN	35
A.	35
B.	36
C.	38
D.	42
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

Lampiran 17: Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Indonesia

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GARAM DAPUR BERYODIUM DENGAN KEJADIAN PENYAKIT GONDOK PADA ANAK DI MALUKU UTARA TAHUN 2022-2023

Bautista¹, Marhaeni Hasan², Aryandhito W Nugroho³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

³Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar Belakang: Defisiensi yodium merupakan masalah Kesehatan yang signifikan di seluruh Dunia. Langkah terbaik sebagai pencegahan defisiensi yodium adalah dengan penambahan yodium pada garam dapur. Namun, apakah asupan konsumsi garam beryodium secara berlebihan dapat meningkatkan resiko goiter masih menjadi kontroversi.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara asupan garam dapur beryodium dengan kejadian penyakit gondok di Maluku Utara tahun 2022-2023.

Metode: Pada penelitian *case control* ini, pasien dengan penyakit gondok (n=100) dan kelompok control (n=100), yang berasal dari Maluku Utara pada 2022-2023 dipilih dengan teknik *convenience sampling*. Subjek diinterview mengenai penggunaan garam, pemeriksaan fisik dan riwayat penyakit pada kelompok pasien didapatkan untuk menilai kondisi penyakit.

Hasil: Terdapat 71% kejadian penyakit gondok pada usia 48-60 tahun dengan dominasi perempuan. Tipe multinodular (45%) merupakan yang terbanyak pada kelompok pasien. Riwayat keluarga dengan penyakit gondok didapatkan pada 53% kelompok pasien dan 32% kelompok kontrol. Resiko terjadinya penyakit gondok meningkat pada subjek dengan asupan harian garam dapur beryodium yang tinggi (>5g) dibandingkan dengan subjek dengan asupan harian normal (≤5g) (OR 3.6, 95% CI: 1.45-4.5).

Simpulan: Asupan harian garam dapur beryodium yang tinggi merupakan faktor resiko untuk perkembangan penyakit gondok pada individu yang tinggal di Maluku Utara.

Kata Kunci: Garam dapur beryodium, Penyakit Gondok, Hipertiroid, Maluku Utara ← (3-5 kata kunci)

Lampiran 18: Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Inggris

THE RELATIONSHIP BETWEEN IODIZED SALTS INTAKE WITH GOITER PREVALENCE IN CHILDREN IN NORTH MALUKU 2022 - 2023

Bautista¹, Marhaeni Hasan², Aryandhito W Nugroho³

¹Medical Study Program, Faculty of Medicine, Khairun University

²Department of Pediatric, Faculty of Medicine, Khairun University

³Department of Surgery, Faculty of Medicine, Khairun University

ABSTRACT

Introduction: Iodine deficiency is a significant public health problem all over the world. The best strategy to prevent Iodine deficiency is the addition of iodine to dietary salt. However, whether daily excess iodized salt intake increases the risk of goiter remains controversial.

Aim: To evaluate the relationship between iodized salts intake with goiter prevalence in North Maluku between 2022-2023

Methods: In this case control study, patients with goiter (n=100); and healthy control group (n=100), from North Maluku in 2022-2023, were selected by convenience sampling. The patient and control group were interviewed regarding use of iodized salt. History and physical examination of patient group was done for assessment of goiter.

Results: The study revealed 71% prevalence of goiter between 48-60 years in patient group with female predominance. Multinodular goiters (45%) were highest among the patient group. The family history for goiter was positive in 53% of patients and 32% in controls. The risk of goiter was increased in subject with daily high intake (>5g) compared to normal intake (≤ 5 g) (OR 3.6, 95% CI: 1.45-4.5).

Conclusion: Daily high intake of iodized salt is a risk factor for development of goiter in individual living in North Maluku.

Keywords: Iodized salt, Goiter, Hypertyroidism, North Maluku ← (3-5 keywords)

Lampiran 19: Tata cara Penomoran Naskah

Penulisan nomor bab menggunakan angka romawi (I,II,III, dst) sedangkan penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst) dan penomoran subsubbab menggunakan angka arab (1, 2, 3 dst). Pembagian anak bab sebaiknya dibatasi sampai empat tingkatan. Detail tata cara penomoran naskah dapat dilihat padacontoh dibawah ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A.
 - 1.
 - a.
 - 1).
 - a).....
 - (1).....
 - b).
 - 2).
 - b.....
 - 2.
- B.

Lampiran 20: Contoh Penyajian Tabel

Contoh ke-1

Tabel 2.2 Rekomendasi Asupan Yodium Sesuai Kelompok Populasi dan Usia
(Anderson *et al.*, 2007) → nama tabel

Kelompok Populasi dan Usia	Asupan Yodium (μg per hari)
Anak 0-5 tahun	90*
Anak 6-12 tahun	120 ^a
Anak > 12 tahun	150
Dewasa	150
Hamil	250
Menyusui	250

Keterangan : *pemeriksaan pertama, ^apemeriksaan kedua → keterangan tabel

Contoh ke-2

a. Distribusi penderita katarak berdasarkan jenis tindakan operasi

Karakteristik penderita katarak yang melakukan rawat jalan berdasarkan jenis tindakan operasi, diperoleh melalui pengolahan data di bawah ini:

Tabel 5.4 Distribusi jenis tindakan operasi penderita katarak tahun 2019

Jenis Tindakan Operasi	Jumlah	Presentase (%)
Tidak ada	50	61,0
EKEK	4	4,9
SICS	20	24,4
Facoemulsifikasi	8	9,8
Total	82	100,0

Contoh ke-3 (bila tabel harus terpotong)

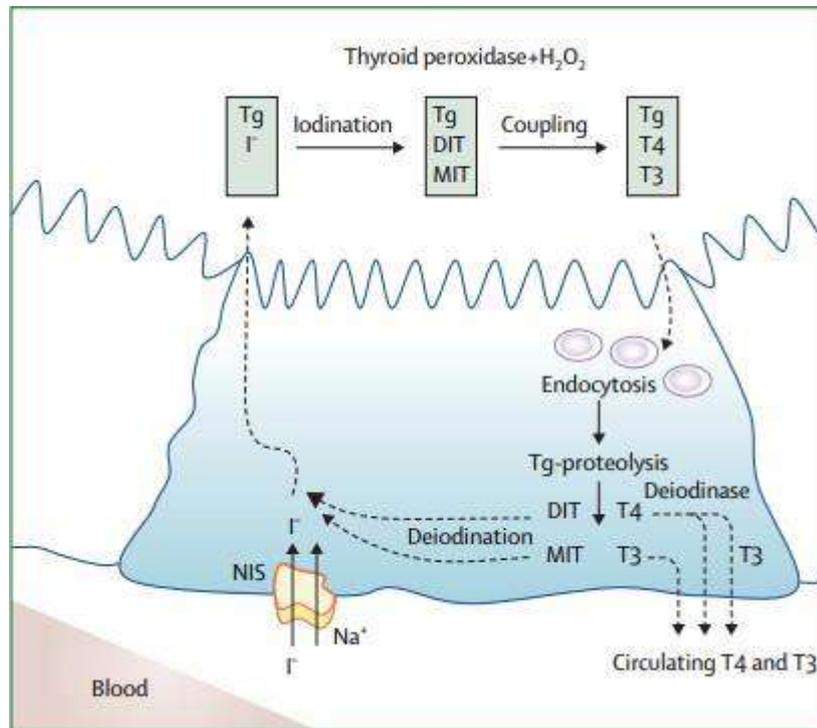
A. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Hasil Ukur
Umur	Usia subjek tercatat dalam rekam medik atau dengan menghitung dari	Ordinal	1 = > 1 tahun 2 = 1-9 Tahun 3 = > 50 Tahun

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Hasil Ukur
	tanggal lahir subjek saat dating berobat		
Jenis Kelamin	Jenis kelamin yang tercatat dalam rekam medik	Nominal	1 = laki-laki 2 = perempuan
Riwayat Penyakit DM	Riwayat penyakit DM pasien sesuai dengan apa yang dituliskan dalam rekam medik pasien	Nominal	1 = DM 2 = Non DM
Visus pemeriksaan awal sebelum operasi	Visus pasien sebelum dilakukan Operasi, sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada rekam medik	Ordinal	1 = >6/12 (Normal/baik) 2 = <6/12-> 6/18 (gangguan penglihatan ringan) 3 = <6/18->3/60 (gangguan penglihatan sedang – berat) 4 = <3/60 (kebutaan)
Jenis tindakan operasi	Tindakan bedah yang dilakukan kepada pasien untuk menyembuhkan suatu penyakit yang dialami	Nominal	1 = EKIK 2 = EKEK 3 = SICS 4 = facoemusifikasi

Lampiran 21: Contoh Penyajian Gambar



Gambar 2.3 Mekanisme Perjalanan *Iodine* pada Sel Tiroid (Zimmerman *et al*, 2008)

Ada spasi tunggal, dan letak di tengah

Lampiran 22: Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A.N. and Santik, Y.D.P. (2018) 'Kejadian Katarak Senilis di RSUD Tugurejo', *Higeia Journal of Public Health Reaserch and Development*, 2(2), pp. 295–305. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/20639/10855> (Accessed: 27 November 2023).
- Arifani, A.F. (2018) *Lensa dan Katarak*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran .
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2019) *Laporan Provinsi Maluku Utara RISKESDAS 2018*. Jakarta.
- Cantor, L.B., Rapuano, C.J. and Cioffi, G.A. (2017) 'Lens and Cataract', in *Basic and Clinical Science Course*, pp. 1–223.
- Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara (2019) *Profil Katarak Maluku Utara Tahun 2019*. Sofifi.
- Hasriani, R.D., Syahrizal and Misti (2020) 'Hipertensi dengan Katarak pada Peserta Skrining Gangguan Penglihatan', *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), pp. 645–655. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/38745/17328> (Accessed: 27 June 2023).
- Ilyas, S. and Yulianti, S.R. (2010) *Ilmu Penyakit Mata*. 5th edn. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia .
- Lumunon, G.N. and Kartadinata, E. (2020) 'Hubungan antara merokok dan katarak pada usia 45-59 tahun', *jurnal biomedika dan kesehatan*, 3(3), pp. 126–130. Available at: <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020>.
- Ocampo, V.V.D. and Foster, S. (2021) *Senile Cataract (Age-Related Cataract)*, *Medscape*. Available at: <https://emedicine.medscape.com/article/1210914-overview>.
- Puspita, R., Ashan, H. and Sjaaf, F. (2019) 'Profil Pasien Katarak Senilis Pada Usia 40 Tahun Keatas di RSI Siti Rahmah Tahun 2017', *Health & Medical Journal*, 1(1), pp. 15–21. Available at: <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/heme/article/view/214/0> (Accessed: 27

June 2023).

Sapada, A.S.T.O. *et al.* (2021) 'Hubungan Intensitas Cahaya dengan Ketajaman Penglihatan Penghuni Panti Asuhan', *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(1), pp. 1–11. Available at: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/71/67> (Accessed: 27 June 2023).

Sukoco, B., K, S.I. and Karim, M. (2020) 'Karakteristik Faktor Risiko Penyakit Katarak Senilis Pasien Rawat Jalan di RSISMakassar', *Wal'afiat Hospital Journal*, II(1), pp. 79–90. Available at: <https://whj.umi.ac.id/index.php/whj/article/view/46/24> (Accessed: 27 November 2023).